

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA disekolah dasar bermanfaat bagi diri siswa dalam mempelajari alam yang ada di sekitar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dalam mengembangkan kompetensi siswa untuk mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga bisa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar dan yang dapat membuat serta membantu siswa dalam memahami tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini adalah guru.

Guru merupakan salah satu komponen penting yang mempunyai peran dalam mencerdaskan siswa. Pengetahuan siswa dapat berkembang tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah pembangkit kreativitas, guru memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas siswa. Seorang guru yang ingin mengembangkan kreativitas pada siswanya harus terlebih dahulu berusaha supaya dirinya sendiri menjadi kreatif. Kreativitas sangat dibutuhkan bagi seorang guru, karena bila seorang guru kreatif maka akan memberikan dampak yang positif pula pada siswa. Jika gurunya kreatif maka kemungkinan besar akan menjadikan murid lebih kreatif. Siswa yang kreatif akan belajar kreatif pula.

Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode-metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Menurut Rostiyah (Putra, 2012:132) bahwa “metode eksperimen adalah cara mengajar saat siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu, mengamati prosesnya, dan menuliskan hasil percobaannya, setelah itu hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas serta dievaluasi oleh guru”.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara sederhana. Metode yang diterapkan pada proses pembelajaran masih digunakan secara sederhana atau secara biasa tanpa adanya suatu tindakan untuk menciptakan suatu metode tersebut agar terkesan menarik. Sehingga masalah ini berdampak pada pencapaian hasil siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Januari 2015 di SDN 9 Tilongkabila diperoleh informasi bahwa guru pada saat mengajar pada mata IPA pada materi "proses terjadinya daur air" dengan menggunakan metode eksperimen kurang maksimal, guru kurang kreatif dalam menggunakan metode eksperimen, guru hanya sekilas menjelaskan tentang beberapa materi saja dan alat-alat yang digunakan saat melakukan percobaan tidak tersedia dengan lengkap hanya seadanya saja, sehingga siswa masih bingung dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN Kabupaten Bone Bolango".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat ditetapkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pada saat guru membelajarkan materi yang diajarkan pada pembelajaran IPA, guru kurang menguasai langkah-langkah metode eksperimen.
- b. Pembelajaran IPA di kelas V SDN 9 Tilongkabila masih dilaksanakan secara sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas VSDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA serta guru selalu berupaya menumbuhkan kreativitas dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada penggunaan metode eksperimen.

2. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dengan diadakannya penggunaan metode eksperimen dapat membantu siswa dalam melakukan percobaan sesuai materi yang diajarkan.

3. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran bagi sekolah untuk meningkatkan atau menumbuhkan kreativitas pengajaran disekolah khususnya pada pembelajarn IPA dengan menggunakan metode eksperimen.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kreativitas guru dalam menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, sehingga kelak menjadi seorang guru pengetahuan ini dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.